

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (research) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat berhati-hati serta sistematis sehingga mampu menjawab permasalahannya. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Peneliti disini mencari persepsi anggota komunitas fotografi Ngadirojo tentang kamera DSLR merek Canon dan Nikon berdasarkan delapan dimensi kualitas produk dengan cara memberikan kuisioner terhadap responden

Penelitian ini merupakan penelitian mix methods, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010:5). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18) mix methods adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Pendekatan mix methods diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab I, rumusan masalah yang pertama dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan di lapangan yang akan memberikan pemahaman baru bagi masing-masing perguruan pencak silat sebagai opsi untuk menyelesaikan masalah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di anggota komunitas fotografi Ngadirojo.

Banyak yang menggunakan kamera dengan merek Canon maupun Nikon.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan dari Januari sampai Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah komunitas fotografi di Kecamatan Ngadirojo dengan jumlah 25 responden. Subjek dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu untuk membantu peneliti dalam pengambilan sampel dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan. Subjek dianggap mengetahui dan mampu memberikan informasi seputar tujuan dan permasalahan penelitian yang dilakukan.

## 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perbandingan persepsi konsumen tentang kualitas produk kamera dslr (digital single lens reflex) merek canon dan nikon.

### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 45), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kualitas produk kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) merek Canon dan Nikon pada komunitas fotografi di Ngadirojo.

##### b. Angket

Menurut Sugiyono (2011:199-203), Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sepereangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respnden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bias diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk

mengamati kualitas produk kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) merek Canon dan Nikon pada komunitas fotografi di Ngadirojo

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016: 137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan sudi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perbandingan persepsi konsumen tentang kualitas produk kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) merek Canon dan Nikon pada komunitas fotografi di Ngadirojo.

d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sidiq dan Choiri (2019: 73), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung sehingga instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen bantu yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Peneliti harus dapat menyesuaikan diri dan langsung dengan subjek penelitian.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan dalam penelitian ini pedoman observasi kualitas produk kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) merek Canon dan Nikon pada komunitas fotografi di Ngadirojo.

Instrumen ini dibuat untuk mengetahui kualitas produk kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) merek Canon dan Nikon pada komunitas fotografi di Ngadirojo. Proses validasi instrumen yang dilakukan oleh validator dipandang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Ketentuan validasi meliputi aspek-aspek observasi sesuai indikator, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Data yang diperoleh melalui instrumen ini selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua adalah pedoman wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perbandingan persepsi konsumen tentang kualitas prosuk kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) merek Canon dan Nikon pada komunitas fotografi di Ngadirojo.

Proses pembuatan instrumen diawali dengan menyusun aspek-aspek yang digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman wawancara guna menjawab rumusan masalah. Selanjutnya akan digunakan sebagai pengumpulan data. Guna mendapatkan instrumen yang valid, peneliti melakukan validasi kepada validator yang sesuai dengan bidang pengkajian instrumen wawancara, yaitu praktisi, guru, atau dosen. Setelah mendapatkan masukan dari validator maka instrumen diperbaiki dan setelah dinyatakan valid maka instrumen dapat digunakan ke lapangan, untuk melakukan wawancara dengan guru dan siswa.

#### **E. Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian ini perlu melakukan uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2016: 270), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: 1) uji kredibilitas (*credibility*), 2) uji transferabilitas (*transferability*), 3) uji reliabilitas (*depenability*), 4) uji obyektivitas (*confirmability*). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga terdapat

tiga teknik triangulasi, yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada data yang penting, mencari pola dan tema serta membuang yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2013: 338).

Data yang direduksi akan memberikan data yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakannya reduksi data agar data yang diperoleh tidak bertumpuk dan tidak mempersulit analisis selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun bentuk yang lainnya. Namun, menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2013: 341) yang paling sering digunakan peneliti yaitu dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Tahapan penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Menyajikan hasil observasi
- b. Menjadikan hasil wawancara
- c. Menyajikan hasil angket

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan data-data atau bukti baru yang lebih kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, ada

kesimpulan awal yang kredibel. Dimana, bukti valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data (Sugiyono, 2013: 341). Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data hasil observasi dan angket yang telah diverifikasi sebelumnya. Kemudian menjelaskan kesimpulan tersebut pada bagian hasil dan pembahasan.

#### 4. Uji Beda Mann Whitney

Penelitian ini menggunakan Uji beda Mann Whitney yang merupakan salah satu alat uji dari statistika nonparametrik (Sunjoyoet al., 2013:109). Statistika nonparametrik merupakan prosedur pengujian hipotesis yang didasarkan pada asumsi sampel acaknya tidak memenuhi normalitas distribusi (Furqon, 2008:235). Uji beda Mann Whitney dilakukan untuk pengujian dua sampel bebas, dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam membedakan hasil kinerja kelompok yang terdapat dalam sampel (Sunjoyoet al., 2013:109). Uji Mann-Whitney merupakan pengganti uji t untuk menguji perbedaan dua rata-rata (unpaired t test) pada statistika parametrik. Uji Mann Whitney juga digunakan untuk membandingkan perbedaan dua median, data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang independen, dan tingkat pengukuran sekurang-kurangnya ordinal (Abdurahmanet al, 2011:277).

Uji Mann Whitney ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal, bila data masih berbentuk interval dapat menggunakan t-test untuk pengujiannya, tetapi bila asumsi t-test tidak dipenuhi (data harus normal),

maka test ini dapat digunakan (Sugiyono, 2009:153). Alasan penulis menggunakan Uji Beda Mann Whitney, karena sampel yang ditentukan oleh peneliti diambil secara bebas dari sebuah populasi yang dibagi dua untuk perlakuan yang sama (Sunjoet al., 2013:109

Berdasarkan hal tersebut maka kedua objek tersebut dibandingkan untuk mengetahui hasil hipotesis dengan menggunakan uji beda Mann Whitney. Prosedur Uji Mann-Whitney adalah sebagai berikut ( Sugiyono, 2009:153) :

1. Menentukan pernyataan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
2. Menentukan tingkat signifikansi dan kriteria penerimaan / penolakan hipotesis, yaitu :  $\alpha = 0,05$
3. Pembuatan peringkat data tanpa membedakan kategori sampel. Penetapan peringkat dimulai dari data terkecil sebagai peringkat pertama.
4. Penentuan distribusi pengujian yang digunakan. Menggunakan suatu distribusi baru (distribusi U). Nilai  $U_{\alpha}$  didapat dalam tabel, dengan mengetahui  $n_1$  dan  $n_2$  dan  $\alpha$ .
5. Pernyataan aturan keputusan : Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  jika nilai U hitung < nilai  $U_{\alpha}$ . Jika tidak demikian, terima  $H_0$ .
6. Perhitungan data keputusan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Menghitung jumlah total peringkat untuk setiap kategori data ( $R_1$  dan  $R_2$ )

b. Menghitung nilai U sebagai berikut :

$$U1 = n1n2 + 1(2+1)2 - R1$$

Dan

$$U2 = n1n2 + 1(2+1)2 - R2$$

Dimana:

$n1$  = Jumlah sampel 1

$n2$  = Jumlah sampel 2

$U1$  = Jumlah peringkat 1

$U2$  = Jumlah peringkat 2

$R1$  = Jumlah rangking pada sampel  $n1$

$R2$  = Jumlah rangking pada sampel  $n2$

7. Menentukan nilai uji U perhitungan dengan ketentuan : Uji dua ujung  
: Uhitung = nilai U yang lebih kecil
8. Pengambilan keputusan secara statistic Syarat  $H_0$  diterima atau tidak berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut
  - $P \text{ value}(\text{sig}) \geq \alpha (0.05)$ :  $H_0$  diterima
  - $P \text{ value}(\text{sig}) < \alpha (0.05)$ :  $H_0$  ditolak

##### 5. Hipotesis Penelitian

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan persepsi konsumen tentang kualitas produk antara kamera DSLR Canon dan Nikon.

$H_1$  = Terdapat perbedaan persepsi konsumen tentang kualitas produk antara kamera DSLR Canon dan Nikon